

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Desa Wisata Pulesari adalah salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi wisata alam dan budayanya yang masih alami dan terjaga. Kenakeragaman atraksi dan budaya seni yang dimilikinya merupakan potensi besar untuk menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang ramah, nyaman dan aman dari tahun ke tahun. Desa Wisata ini menyajikan sebuah budaya tradisi dalam artian budaya tradisi disini merupakan wujud dari desa yang selalu melestarikan nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat agar tidak punah di telan jaman moderanisasi.

Masyarakat lokal memainkan peranan yang cukup penting dalam pengembangan pariwisata sebagai subjek pembangunan daerah. Oleh karena itu, masyarakat di Desa Wisata Pulesari mengembangkan keterampilan yang dimilikinya tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya yang sudah ada. Keterlibatan masyarakat lokal secara aktif dalam pengelolaan Desa Wisata Pulesari sebagai Desa Wisata Budaya yaitu pengelolaan desa wisata yang didasarkan pada partisipasi masyarakat desa setempat untuk mengelola dan memanfaatkan potensi budaya yang dimilikinya diantaranya adalah **Upacara** Adat Pager Bumi yang diadakan setiap setahun sekali. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya melestarikan nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat agar tidak punah, sekaligus sebagai peringatan hari ulang tahun Dusun Pulesari.

Kegiatan promosi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan di Desa Wisata Pulesari dari tahun ke tahun , pada tahun 2017 Desa Wisata Pulesari meraih omset dengan jumlah 3,4 Milyar rupiah tentunya ini tidak terlepas dari peran masyarakat dan kegiatan promosi yang dilakukan . Masyarakat lokal yang sudah sadar pariwisata dan ingin terlibat dalam dunia pariwisata merupakan salah satu syarat pengembangan Desa Wisata . Promosi yang dilakukan oleh Desa Wisata Pulesari lebih mengandalkan promosi dengan media sosial lainnya yaitu dengan menyebarkan brosur ke sekolah-sekolah dan instansi swasta maupun negeri di Yogyakarta dan sekitarnya.

Promosi mulut ke mulut juga menjadi promosi yang dimanfaatkan oleh Desa Wisata Pulesari karena promosi ini gratis dan mengandalkan kepercayaan dari informasi yang diberikan dari satu orang ke orang lain secara terus menerus. Belum adanya anggaran yang dikhususkan untuk Desa Wisata Pulesari , dana yang dianggarkan untuk mengembangkan dan melestarikan Desa Wisata Pulesari semua berasal dari swadaya masyarakat atau dana lokal dan dari aktifitas kegiatan wisatawan . Namun dalam kegiatan pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Pulesari pemerintah memberikan apresiasi atau pemberian penghargaan bagi para Pelestari dan Penggiat Budaya Tahun 2015 melalui Dana keistimewaan oleh Bupati Sleman .

Selain itu pemerintah juga mendukung dengan adanya kegiatan Upacara Adat Pager bumi yang diselenggarakan setiap setahun sekali tepatnya pada tanggal 9 November 2018 salah satunya dengan menghadiri kegiatan tersebut dengan prosesi pemotongan tumpeng oleh pemerintah kabupaten Dinas Pariwisata Sleman.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis , banyak peluang yang bisa dilakukan untuk mengembangkan Desa Wisata Pulesari agar dapat menjadi objek wisata andalan di Kabupaten Sleman .Adapun saran yang ingin penulis sampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan sosialisasi dan pelatihan secara berkala dan terus menerus kepada masyarakat dan pengelola tentang potensi wisata yang ada sebagai salah satu aspek yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat
2. Meningkatkan fasilitas yang sudah tersedia maupun yang belum tersedia agar wisatawan merasa nyaman saat mengunjungi lokasi ini
3. Lebih banyak mengadakan acara yang dikhusus kan kesenian di Desa Wisata Pulesari
4. Terus melakukan kegiatan promosi yang bertujuan agar Desa Wisata Pulesari lebih dikenal wisatawan dan untuk menambah tingkat kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun
5. Kedepan nya akan lebih baik lagi jika membangun banyak sanggar-sanggar seni di Desa Wisata Pulesari